



**RADIKALISASI PETANI**  
**(Kajian Sejarah Konflik Tanah di Alastlogo Pasuruan**  
**Tahun 1998 - 2007)**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Ilmu Sejarah (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Sastra

Oleh :

**Diana Martias Iriani**  
**040110301093**

**JURUSAN ILMU SEJARAH**  
**FAKULTAS SASTRA**  
**UNIVERSITAS JEMBER**  
**2012**

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Radikalisasi Petani, Kajian Sejarah Konflik Tanah di Alastlogo Pasuruan Tahun 1998 – 2007* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Sastra Universitas Jember pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 13 Januari 2012

Tempat : Ruang Ujian, Fakultas Sastra, Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Drs. Edy Burhan Arifin, S.U.

NIP. 195712131984031002

Anggota I,

Anggota II,

Dra. Latifatul Izzah, M.Hum.

NIP. 196606101991032001

Drs. Hendro Sumartono

NIP. 19630361989021001

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Sastra

Universitas Jember

Drs. Syamsul Anam, M.A.

NIP. 195909181988021001

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Diana Martias Iriani

NIM : 040110301093

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul; “Radikalisasi Petani (Kajian Sejarah Konflik Tanah di Alastlogo Pasuruan Tahun 1998 - 2007)” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 13 Januari 2012

Yang menyatakan,

Diana Martias Iriani

NIM: 040110301093

## MOTTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Terjemahan Surat Al-Mujadalah Ayat 11)\*



---

\* Departemen Agama Republik Indonesia, 1998, Al Qur'an dan Terjemahannya. Semarang: PT Kumudasmoro Grafindo

## PERSEMBAHAN

Syukur alhamdulillah saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat dan karunianya atas selesainya tugas akhir dalam bentuk karya ilmiah ini. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati saya menghaturkan karya ilmiah ini untuk :

1. Kedua orang tuaku: Ibunda Sunaryati dan Bapak Misran
2. Suami dan Anakku tercinta: Nurachmad Haryadi dan Ahmad Maulana Zufar.
3. Kakak dan Adikku: Yuli Indrawati, A.Soedyanto, dan Handy Yuliyanto
4. Keluarga besar mahasiswa Sastra Universitas Jember terutama teman-teman Sejarah angkatan 2004.
5. Kawan-kawanku yang cakep-cakep: Ayi', Hermin, Diaz, Galih, Lala, Meme, Dayat, Melda dan Rahmad. Kita berproses bersama dan belajar bersama.
6. Kakak-kakakku : Sapto, Wiedarto, Sirot, Yoyok, Yayan "Ndut", Bintang, Titis, Ayu', Doni "jun dong ma", dll. Aku tak akan lupa semua yang kalian ajarkan padaku.
7. Adik-adikku: Lintang, Sella, Rini, Priya, Wibi, Tegar, Yofan, Hamim, dan yang lainnya.
8. Teman-teman kost: Peggy, Rey, Nimas, Shenry, Lilik, Alfrin, Putri, Wahyu, Vina, Meta', Dian "Nogo" dan Krisna.

Terima kasih semuanya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini mengangkat tentang konflik sengketa tanah dengan judul *Radikalisasi Petani (Kajian Sejarah Konflik Tanah di Alas Tlogo Pasuruan tahun 1998 – 2007)*. Kerja keras dalam penyusunan skripsi ini ialah untuk memenuhi salah satu syarat mendapat gelar strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sejarah Fakultas Sastra Universitas Jember.

Penyusunan sampai terselesaikannya penulisan karya ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Drs. Syamsul Anam, M.A., selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Jember
2. Drs. Edy Burhan Arifin, S.U., selaku pembimbing utama yang telah membimbing dan mengarahkan secara cermat atas waktu dan pikiran serta perhatian yang diberikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Dra. Latifatul Izzah, M.Hum., selaku pembimbing kedua sekaligus ketua Jurusan Ilmu Sejarah yang dengan teliti membimbing dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Drs. Hendro Sumartono dan Sunarlan SS, M.Si, yang telah memberi kepercayaan dan spirit dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Purwo Eko selaku Kepala Desa Sumberanyar dan Imam Supnadi selaku Kepala Desa Alastlogo yang telah dengan senang hati menerima penulis.
6. Keluarga besar Ilawati dan Amir Mahmud yang sangat membantu penulis dalam pencarian data-data.
7. Kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu dengan dorongan semangat, diskusi dan referensi buku sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan ini, untuk kesempurnaan karya tulis ilmiah ini penulis berharap dan membuka ruang seluas-luasnya terhadap kritik dan saran dari semua pihak. Kiranya semoga skripsi ini bermanfaat.

Jember, 13 Januari 2012

Penulis



## RINGKASAN

**Radikalisasi Petani: Kajian Sejarah Konflik Tanah di Alastlogo Pasuruan Tahun 1998 – 2007, Diana Martias I, 040110301093, 2012, 129 halaman.**

Konflik tanah yang berawal dari proses pembebasan tanah oleh KKO (TNI-AL) pada tahun 1960 – 1963 masih menyisahkan masalah. Dalam proses pembebasan tanah diwarnai dengan adanya intimidasi dan kekerasan yang dilakukan TNI AL. Tanah yang disengketakan tersebut sama-sama diklaim baik oleh TNI-AL dan petani. Petani mengklaim tanah tersebut berdasarkan logika kesejarahan bahwa tanah tersebut adalah tanah waris dengan adanya bukti petok D, sedangkan TNI-AL dengan logika formalnya yaitu dengan memiliki bukti sertifikat hak pakai yang terbit tahun 1993.

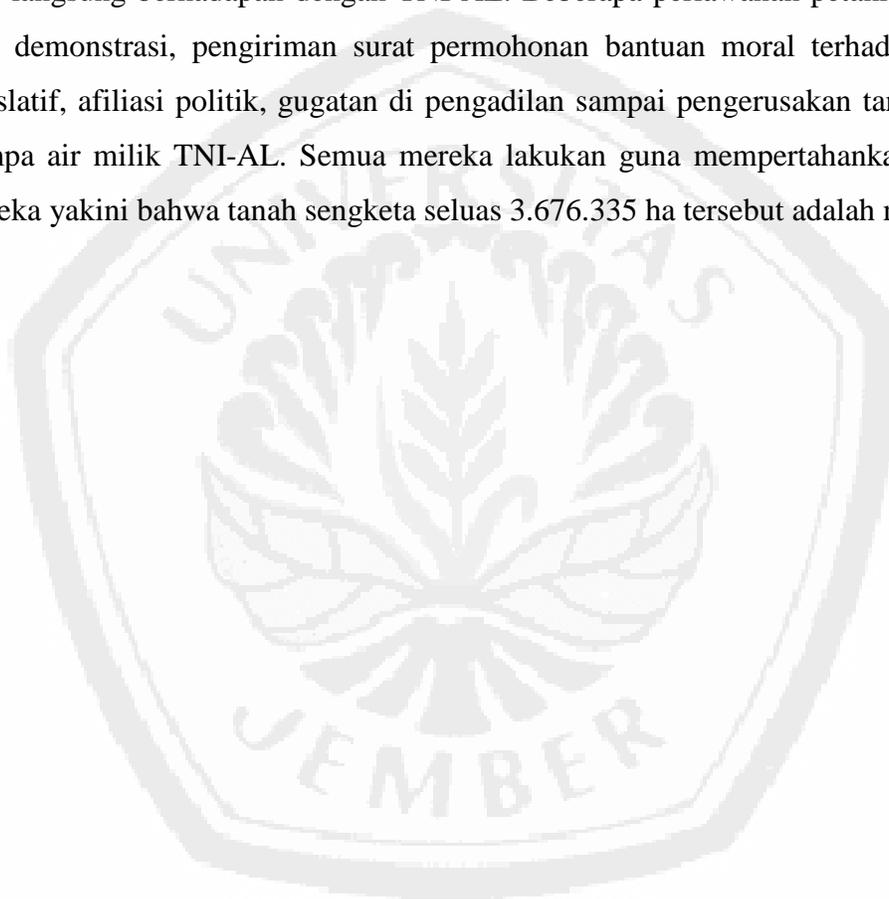
Dualisme hukum secara tak terelakkan menjadi sumber konflik sebagaimana terjadi dalam bentuk *claim vs reclaim* antara petani dan TNI-AL. Logika kesejarahan menjadikan petani melakukan *reclaiming* terhadap tanah sengketa. Gerakan petani Alastlogo yang awalnya bersifat ‘mencari selamat’ dengan diam-diam melakukan pengerusakan seperti yang digambarkan Scott ‘everyday forms resistance sebagai reaksi terhadap everyday forms of repression’ kini berubah menjadi terbuka dan represif.

Selain karena krisis subsisten petani Alastlogo juga berfikir rasional dalam setiap melakukan gerakan perlawanan (*rational peasant*). Tetapi, bukan hanya karena krisis subsisten dan rasionalitas petani melainkan juga karena terbukanya kesempatan akibat reformasi yang memungkinkan tokoh gerakan untuk memobilisasi massa.

Keberhasilan *reclaiming* petani yang bersifat sementara memberikan perbaikan ekonomi tetapi juga membawa beberapa persoalan baru seperti perasaan ketidak pastian kepemilikan tanah menjadikan permasalahan ini menjadi seperti ‘bom waktu’ yang siap meledak kapan saja. Bom waktu tersebut meledak ketika terjadi

penembakan oleh TNI-AL yang menyebabkan 4 orang warga meninggal dan 8 orang lainnya terluka. Insiden tersebut terjadi ketika petani merasa terusik subsistennya akibat tanaman singkong yang baru mereka tanam telah diratakan (di buldozer) oleh TNI-AL, padahal tanah tersebut masih dalam proses banding.

Bentuk perlawanan petani bermacam-macam baik secara sembunyi-sembunyi atau langsung berhadapan dengan TNI-AL. Beberapa perlawanan petani antara lain: aksi demonstrasi, pengiriman surat permohonan bantuan moral terhadap lembaga legislatif, afiliasi politik, gugatan di pengadilan sampai pengerusakan tanaman tebu, pompa air milik TNI-AL. Semua mereka lakukan guna mempertahankan apa yang mereka yakini bahwa tanah sengketa seluas 3.676.335 ha tersebut adalah miliknya.



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat</b>	
1.3.1 Tujuan .....	9
1.3.2 Manfaat .....	9
<b>1.4 Tinjauan Pustaka</b> .....	10
<b>1.5 Kerangka Teori</b> .....	13
<b>1.6 Metode Penelitian</b> .....	18
<b>1.7 Sistematika Penulisan</b> .....	20
<b>BAB 2. DESKRIPSI MASYARAKAT PETANI ALAS TLOGO</b>	
<b>2.1 Kondisi Geografis</b> .....	21
<b>2.2 Kondisi Demografis</b> .....	23
<b>2.3 Struktur Sosial Masyarakat dan Kondisi</b> <b>Sosial Ekonomi Masyarakat Alastlogo</b>	

2.3.1 Struktur Sosial Masyarakat Alas Tlogo .....	25
2.3.2 Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Alas Tlogo .....	31
<b>2.4 Tanah yang Disengketakan .....</b>	<b>36</b>
<b>2.5 Perbedaan Persepsi Status Tanah antara Petani dan TNI-AL</b>	
2.5.1 Persepsi TNI-AL .....	50
2.5.2 Persepsi Petani .....	51
<b>BAB 3. GERAKAN RADIKAL PETANI ALAS TLOGO</b>	
<b>3.1 Gerakan Reklaiming .....</b>	<b>54</b>
<b>3.2 Keberadaan Pemimpin .....</b>	<b>73</b>
<b>3.3 Kelompok Tani .....</b>	<b>82</b>
<b>3.4 Jalur Perjuangan yang Berbeda</b>	
3.4.1 Perjuangan Lewat Jalur hukum .....	87
3.4.2 Afiliasi Politik	
3.4.2.1 Nahdlatul Ulama (NU) dan Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) .....	95
3.4.2.2 LSM dan LBH .....	98
<b>BAB 4. INSIDEN ALASTLOGO</b>	
<b>4.1 Versi Petani .....</b>	<b>104</b>
<b>4.2 Versi TNI-AL .....</b>	<b>113</b>
<b>4.3 Pasca Insiden .....</b>	<b>115</b>
<b>4.4 Proses Penyelesaian dan Hambatan-Hambatannya</b>	<b>118</b>
<b>4.5 Dampak Sengketa Tanah Alastlogo</b>	
4.5.1 Dampak Positif.....	123
4.5.2 Dampak Negatif.....	124
<b>BAB 5. KESIMPULAN .....</b>	<b>127</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>130</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jumlah Pemeluk Agama .....	24
Tabel 2	Jumlah Penduduk Desa Alastlogo dan sumberanyar .....	24
Tabel 3	Petani Desa Alastlogo di Lihat dari Luas Tanahnya .....	28
Tabel 4	Matapencaharian Masyarakat Alastlogo .....	33
Tabel 5	Matapencaharian Masyarakat Sumberanyar .....	34
Tabel 6	Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sumberanyar dan Alastlogo .....	36
Tabel 7	Data Penguasaan dan Status Tanah TNI-AL (Tanah Prokimal) di Kabupaten Pasuruan .....	48
Tabel 8	Tindakan TNI-AL Terhadap Warga .....	58
Tabel 9	Bentuk Perlawanan Petani Sumberanyar dan Alastlogo	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Ijin Melaksanakan Penelitian. ....	137
Lampiran 2 Surat Keterangan Saksi. ....	138
Lampiran 3 Sertifikat Hak Pakai TNI-AL.....	146
Lampiran 4 Tanda Pendaftaran Sementara Tanah Milik Indonesia (Petok D). ....	149
Lampiran 5 Surat No. 2699/16, pada Juli 1961.....	150
Lampiran 6 Peta Situasi tanggal 6-5-1987 No. 22/1987. ....	151
Lampiran 7 Peta Tanah Sengketa.....	152
Lampiran 8 SK No. 278/HP/35/1992.....	153
Lampiran 9 Risalah Pemeriksaan Tanah.....	159
Lampiran 10 Surat No. 4621/80, tanggal 24 November 1960.....	163
Lampiran 11 Laporan Urusan Daerah Tahun 1962.....	164
Lampiran 12 Surat No. B/13/II/2006, pada tanggal 6 Februari 2006.....	165
Lampiran 13 Data penguasaan dan status tanah.....	166
Lampiran 14 Foto-foto situasi di lapangan.....	167
Lampiran 15 Laporan urusan daerah tahun 1962.....	172
Lampiran 16 Surat Nomor R/02/XI/2006/PKM.....	173

## DAFTAR SINGKATAN

FKTS	Forum Komunikasi Tani Sumberanyar
Ha/ha	Hektar
HGU	Hak Guna Usaha
HP	Hak Pakai
KGA	Kebun Grati Agung
KKO	Korps Komando Operasi
KKN	Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
Kopda	Kopral Dua
Koptu	Kopral Satu
Kopka	Kopral Kepala
LBH	Lembaga Bantuan Hukum
Lettu	Letnan Satu
LSM	Lembaga Swadaya Masyarakat
Orba	Orde Baru
PAC	Pengurus Anak Cabang
Praja	Prajurit Kepala
PROKIMAL	Proyek Pemukiman Angkatan Laut
PT	Perseroan Terbatas
RNI	Rajawali Nusantara Indonesia
Serka	Sersan Kepala
UUPA	Undang-Undang Pokok Agraria